HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK (IPL)

Ichwan Agung Al'amin¹, Hambali²

^{1,2}Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
email: ichwanagung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat permasalahan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL), yang dibatasi di Kompetensi Dasar memahami instalasi penerangan 1 fasa sesuai dengan PUIL. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional populasi dalam penelitian ini adalah 33 orang dari siswa kelas XI TITL SMK N 1 Sumbar. Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Uji coba instrument dilakukan kepada 32 orang siswa kelas XI TITL di SMK N 5 Padang. Hasil analisis data didapatkan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas kelas XI TITL di SMK N 1 Sumbar berada pada kategori cukup. Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa sebesar 0,818, dimana harga $r_{tabel} = 0,344$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI TITL SMK N 1 Sumbar.

Kata Kunci: Persepsi siswa, Kemampuan guru, Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar, Instalasi Penerangan Listrik.

Abstract

This study aims to see the problem of students' perceptions of the teacher's ability to manage the classroom with low learning outcomes in the subject of Electric Lighting Installation (IPL), which is limited in Basic Competency to understand the one phase lighting installation in accordance with PUIL. The research used is quantitative research that is correlational population in this study were 33 people from class XI students of TITL SMK N 1 West Sumatra. Sampling technique with total sampling technique. Instrument testing was conducted for 32 students of TITL class XI in SMK N 5 Padang. The results of the data analysis showed that students' perceptions of the teacher's ability to manage class XI TITL classes in SMK N 1 West Sumatra were in the sufficient category. The results obtained by the correlation coefficient value of students' perceptions about the ability of teachers to manage classes with student learning outcomes of 0.818, where the price of $r_{table} = 0.344$, because $r_{count} > r_{table}$ can be concluded there is a relationship between students' perceptions of the teacher's ability to manage classes with student learning outcomes of class XI TITL SMK N 1 West Sumatra.

Keywords: Discovery Learning, Complete Classical, Electric Lighting Installation.

Received date 29/11/2019, Revised date 20/12/2019, Accepted date 07/01/2020

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci dari semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan semua potensi dirinya untuk memberikan respon terhadap permasalahan dalam kehidupan. Selain itu pendidikan juga dapat meningkatkan moralitas dan harga diri bangsa [1]. Untuk mewujudkan hal tersebut, proses pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah [2]. Hal ini sejalan dengan pendapat [3] yaitu lingkungan keluarga, masyarakat, serta pemerintah, dengan melalui pengajaran atau latihan, kegiatan bimbingan, yang berlangsung di dalam sekolah dan di luar sekolah merupakan upaya dasar dalam pendidikan.

Menciptakan suasana belajar yang baik dan menumbuhkan gairah belajar, maka diperlukan kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran dan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran [4]. Dalam keseluruhan upaya pendidikan, proses pembelajaran merupakan aktivitas yang penting, karena tujuan pendidikan akan tercapai melalui proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran akan berjalan maksimal manakala siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Guru termasuk salah satu komponen yang sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sebab guru yang secara langsung berhubungan dengan siswa sebagai objek dan subjek belajar [5]. Guru diharuskan untuk bisa menguasai berbagai kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satu kompetensi yang kurang dikuasai guru adalah kemampuan merancang dan menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Beberapa guru ada yang kurang bisa mengkoordinasikan berbagai potensi dan lingkungannya, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif.

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang penting dilakukan guru dalam berbagai macam aktivitas personal kelas berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa. Upaya yang dilakukan adalah dengan menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran

yang kreatif dan terarah. Pada kenyataannya terdapat banyak aspek dari pengelolaan kelas yang diabaikannya. Sehingga hal itu menimbulkan implikasi negatif terhadap proses belajar siswa sehingga menurunnya motivasi belajar, menurunnya kedisiplinan murid, serta hal-hal yang tidak diharapkan lainnya.

Mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik merupakan mata pelajaran teori yang terdapat dalam kurikulum SMK Negeri 1 Sumatera Barat untuk jurusan Teknik Elektro. Mata pelajaran ini bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami tentang konsep instalasi penerangan listrik perumahan.

Tabel 1. Hasil Nilai Produktif Siswa mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase ketuntasan
1	≥ 75	19	55%
2	< 75	12	45%
Jumlah		31	100%

Sumber : *Daftar Nilai Guru TITL Kelas XI TITL SMK Negeri 1 Sumatera Barat*

Pada tabel 1 di atas dapat diperhatikan masih banyaknya siswa yang tidak memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang siswa tentang cara guru mengajar di dalam kelas, diperoleh hasil informasi tentang guru yang kurang mampu dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, guru tidak memiliki kemampuan dalam mengajar dan juga guru menerapkan pembelajaran yang monoton sehingga cenderung menimbulkan kebosanan dalam belajar. Selain itu, permasalahan itu juga bisa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut membuat penulis perlu untuk meneliti mengenai persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas. Lebih lanjut menurut Nawawi (1989:130) dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat dalam pengelolaan kelas. Hambatan tersebut bisa datang dari guru sendiri, dari siswa, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas. Penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL)".

II. METODA

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional [6], dengan menggunakan hal-hal berikut: dalam melakukan penelitian, responden diberikan angket dan tes objektif yang telah dibuat peneliti yang mana responden adalah siswa SMK Negeri 1 Sumbar yang terdaftar tahun ajaran 2018/2019. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner dan *posttest*.

Pada penelitian ini, variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL SMK Negeri 1 Sumbar yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 33 orang siswa. Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat penelitian [7]. Pada tahap pelaksanaan, pertama sekali peneliti menyebarkan angket persepsi siswa tentang kemampuan guru kepada siswa dan melakukan evaluasi terhadap mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dengan *posttest*.

Pada tahap terakhir yaitu mengolah data dari angket dan *posttest*, kemudian menarik kesimpulan sesuai analisis data yang digunakan. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan 2 cara, yaitu: 1) angket, yang terdiri dari daftar pernyataan mengenai persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas, 2) Tes evaluasi, berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, disini peneliti menggunakan soal *posttest* berupa pilihan ganda, dimana untuk soal *posttest* berfungsi untuk menilai hasil belajar pada materi Instalasi Penerangan Listrik (IPL).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini meliputi (a) Deskripsi data dari variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas dan variabel terikat yaitu hasil belajar, (b) Pengujian persyaratan analisis yang meliputi Uji Normalitas, Uji Linearitas, (c) Pengujian Hipotesis dan (d) Pembahasan (e) Keterbatasan Penelitian. Berikut dipaparkan satu persatu.

Tabel 2. Descriptive

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Persepsi Siswa	33	73	91	164	4439	134.52	3.829	21.993	483.695
Hasil Belajar	33	43	54	97	2748	83.27	1.676	9.628	92.705
Valid N (listwise)	33								

Tabel 3. Statistik

Statistics			
		Persepsi Siswa	Hasil Belajar
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		134.52	83.27
Median		136.00	86.00
Mode		144	86 ^a
Sum		4439	2748

Data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban untuk persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas menyebar dari skor terendah 91 dan skor tertinggi 164. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 134,52, skor tengah (median) sebesar 136,00 , skor yang sering muncul (mode) 144, simpangan baku (standar deviasi) 21,993, range 73 dan varian 483,695. Data hasil belajar menyebar dari skor terendah 54 dan skor tertinggi 97. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 83,27, skor tengah (median) sebesar 86,00 , skor yang sering muncul (mode) 86, simpangan baku (standar deviasi) 9,628, range 43 dan varian 92,705.

Rata-rata nilai rapor hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Sumbar yang termuat dalam laporan hasil penilaian dengan nilai terendah adalah 54 dan nilai tertinggi adalah 97 untuk lebih jelas deskripsi data variabel hasil belajar (Y) mata pelajaran produktif, digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Hasil Belajar

Kemampuan guru dalam mengelola kelas pada dasarnya merupakan cara atau strategi belajar yang diterapkan guru, hal ini sesuai dengan pendapat [4] adalah “kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar secara efektif”. Kegiatan-kegiatan itu adalah sebagai berikut: *pertama*, pembinaan hubungan keakraban (*rappor*t). *Kedua*, penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian siswa. *Ketiga*, penciptaan berbagai kemudahan dalam belajar. *Keempat*, pemberian ganjaran (*rerward*) bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas. *Kelima*, Penetapan norma kelompok yang produktif. *Keenam*, pengaturan benda-benda atau ruangan kelas.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat [2] yang menyatakan “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran”. Selain itu [2] juga mengemukakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal).

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas berhubungan signifikan dan linear dengan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 1 Sumbar, karena dapat dilihat dari hasil pengolahan data sebelumnya, dari pengujian normalitas yang didapatkan nilai signifikansi variabel X (persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas) = $0,517 > \alpha=0,05$ dan nilai signifikansi variabel Y (Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik) = $1,241 > \alpha=0,05$, sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Untuk uji linearitas, didapat nilai signifikansi *Deviation from linearity* = $0,134 > 0,05$. Jadi hipotesis bahwa mode regresi linear diterima dan yang terakhir dari pengujian hipotesis didapatkan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,807. Harga $r_{\text{tabel}} = 0,344$ dengan taraf signifikan 5% jadi harga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Sumbar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas di SMK Negeri 1 Sumbar masuk kedalam kategori cukup. Hal ini dapat disebabkan karena guru yang mengajar mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik yang ada di SMK Negeri 1 Sumbar kurang berinteraksi dengan siswa, Sehingga siswa menganggap kemampuan guru dalam mengelola kelas di SMK Negeri 1 Sumbar masih kategori cukup.

Kemampuan guru mengelola kelas merupakan salah satu faktor external yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sehingga diharapkan guru mampu mengelola kelas selama proses belajar mengajar karena semakin baik guru dalam mengelola kelas maka hasil belajar siswa pun akan menjadi baik, dan sebaliknya apabila guru kurang mampu dalam mengelola kelas maka hasil belajar siswa pun akan buruk. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan adanya kemampuan guru dalam mengelola kelas maka hasil belajar yang diperoleh juga akan dapat ditingkatkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa. Persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 1 Sumbar memberikan kontribusi terhadap hasil belajarnya yaitu sebesar 65%.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut: Guru hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas dalam tantangan karena dari 5 indikator pernyataan yang penulis buat hanya 2 indikator yang dinilai siswa baik (Kehangatan dan antusias menekankan hal-hal positif), sedangkan pernyataan lain siswa menilainya kurang baik pada indikator tantangan. Diharapkan pembinaan terhadap guru oleh atasan guru (kepala sekolah) dalam bidang pengelolaan kelas dapat difokuskan ke indikator pernyataan yang ditemukan mempunyai skor kurang baik, guru juga dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas. Penelitian masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti berharap jika ada yang ingin meneliti untuk kedepannya tentang judul yang sama diharapkan kepada para peneliti untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini agar memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh tentang pengelolaan kelas, sekaligus peneliti melakukan pengambilan data secara lebih akurat.

REFERENSI

- [1] Nawawi Hadari. 1989. Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas. Jakarta : PT. Haji Mas Agung.
- [2] Sudjana. 2002. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Rosdakarya
- [3] Mudyahardjo. 2001. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar*.
- [4] Soedomo, A. Hadi. 2005. Pendidikan : Suatu Pengantar. Surakarta: UNS Press.
Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Indonesia. Jakarta: Raya Grafindo Persada
- [5] Riduwan. 2004. Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Bandung: Alfabeta.
- [6] Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.